

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

IKTHISAR EKSEKUTIF.....

DAFTAR ISI.....

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum.....

B. Tugas dan Fungsi.....

C. Aspek Strategis yang dihadapi PD

D. Dasar Hukum dan Sistematika.....

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra).....

- Strategi.....

- Kebijakan.....

B. Perjanjian Kinerja (PK).....

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

A. Pengukuran Kinerja.....

B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2021.....

C. Analisis Capaian Keuangan Tahun 2021.....

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pemerintahan yang baik (Good Governmance) merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini, sejalan dengan tuntutan tersebut maka semangat reformasi juga telah mewarnai bidang pendayagunaan Aparatur Negara dengan tuntutan untuk mewujudkan Administrasi Negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan Negara dan Pembangunan.

Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintahan merupakan sistem manajemen yang strategis dimana prosesnya merupakan suatu siklus yang berawal dari proses perumusan kebijakan strategis, perencanaan kinerja, pelaksanaan, tolak ukur dari kinerja serta pelaporan kinerja secara terukur sehingga setiap instansipemerintahan dapat melaksanakan kinerja yang akuntabel dan dapat terus di tingkatkan kinerjanya secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSINYA

1. Struktur Organisasi(terlampir)
2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diatur berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 11 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas-dinas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, bahwa : Tugas fungsi dan struktur organisasi Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan diatur berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten OKU Selatan Nomor 12 Tahun 2009 tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas-dinas daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan Berdasarkan peraturan daerah tersebut, Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas**
- 2. Sekretaris**, membawahi :
 1. Sub Bagian Tata Usaha, Kepegawaian dan Keuangan
- 3. Bidang Rehabilitasi Sosial**, membawahi :
 1. Seksi Rehabilitasi Sosial Anak dan Lanjut Usia
 2. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas
 3. Seksi Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Sosial
- 4. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial**, membawahi :
 1. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam
 2. Seksi Perlindungan Sosial dan Korban Bencana Sosial
 3. Seksi Jaminan Sosial Keluarga
- 5. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin** membawahi:
 1. Seksi Identifikasi dan Penguatan Kapasitas
 2. Seksi Masyarakat Kelembagaan dan Restorasi
 3. Seksi Pendampingan Bantuan Stimulan dan Penantan Lingkungan
- 6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);**
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional ;**

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAKIP

KATA PENGANTAR

IKTISAR EKSKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN ;

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

VISI : “OKU SELATAN BERSINAR”

(Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui SInergitas pembangunan INfrastruktur yang Aspiratif dan Responsif)

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya serta harapan besar bagi masyarakat dalam setiap gerak pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah.

Penjelasan visi pembangunan Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 adalah, sebagai berikut:

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya pembangunan daerah yang merata dan berkeadilan, di mana hasil-hasil pembangunannya dinikmati seluruh masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana meningkatnya kualitas sumber daya manusia ogan komering ulu selatan berdaya saing dan mandiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas, dan kearifan lokal.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana tercapainya pelayanan publik yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi kehidupan masyarakat, bebas dari rasa takut akan gangguan tindakan kejahatan dan gangguan sosial lainnya, dengan jaminan adanya kepastian hukum.

Misi

Berdasarkan visi pembangunan yang telah ditetapkan, Misi Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, yaitu:

Misi 1 : Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam

Misi 2 : Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat

Misi 3 : Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik

Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan yang akan dicapai 5 tahun kedepan adalah

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan
2. Meningkatkan peran industri dan perdagangan

Adapun Sasaran yang akan dicapai 5 tahun kedepan adalah :

1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas
2. Meningkat nya peran perdagangan
3. Meningkat nya Kesejahteraan Masyarakat
4. Meningkat nya Pelayanan Publik
5. Meningkatnya Ketangguhan terhadap bencana

Dalam mencapai sasaran yang dituju Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menetapkan tujuan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatkan Penanganan terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
2. Meningkatkan kualitas produk dan sistem teknoogi pendukung bagi UMKM.
3. Memenuhi kebutuhan data informasi tentang produk lokal yang dapat diakses masyarakat melalui Media cetak dan elektronik
4. Meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan perekonomian melalui pasar tradisional.

SASARAN

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan diatas langkah selanjutnya memtapkan sasaran yang akan dicapai, sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu kegiatan operasional.

1. Meningkatnya kualitas dan propesional dan pelayanan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
2. Mengoptimalkan upaya perlindungan masyarakat dalam penanggulangan bencana alam dan musibah lainnya.
3. Meningkatkan Kesetiakawanan Sosial dengan memperdayakan potensi masyarakat
4. Meningkatkan kemitraan dan memperkuat kelembagaan masyarakat dalm pembangunan Kesejahteraan Sosial.

B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Rencana Kinerja Tahun 2024 ditambah dengan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) Tahun 2024, merupakan penjabaran target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan, Target Kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif dan kualitatif yang melekat pada setiap Indikator Kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan.

Penetapan Kinerja dan Anggaran Belanja Tambahan Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut.

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.868.347.934,00	APBD
2.	Program Rehabilitasi Sosial	Rp. 887.754.532,00	APBD
3.	Program Pemberdayaan Sosial	Rp. 84.766.596,00	APBD
4.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp. 565.585.278,00	APBD
5.	Program Penanganan Bencana	Rp. 85.237.196,00	APBD
6.	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Rp. 19.189.422,00	APBD

Muaradua, Februari 2023

BUPATI OGAN KOMERING ULU
SELATAN

KEPALA DINAS SOSIAL
KAB. OKU SELATAN

POPO ALI MARTOPO, B.Commerce

ZULFAKAR, S.Sos
NIP. 196803031988031002

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Implementasi dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) berbentuk kegiatan Penyusunan SAKIP. Penyusunan SAKIP didasarkan pada pengukuran hasil pelaksanaan Perencanaan Strategis, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya serta setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan dalam Tahun 2023. Dalam proses penyusunan SAKIP dilakukan pengukuran kinerja.

Mengukur kinerja pada hakikatnya melakukan pengukuran atau penilaian apakah kerja instansi pemerintah tersebut berhasil atau gagal, dalam memenuhi target-target yang direncanakannya. Penilaian keberhasilan atau kegagalan ini menjadi penting apabila dikaitkan dengan *reward* dan *punishment*. Dalam pengukuran kinerja digunakan sistem pengukuran sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengukuran Kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan membandingkan secara sistematis dan berkesinambungan atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran dengan cara membandingkan antara rencana pencapaiannya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dengan realisasi pencapaiannya.

Pengukuran terhadap pencapaian komponen kegiatan dan sasaran ini dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja disebut Indikator Kinerja Utama. Dalam Sistem AKIP pengukuran kinerja dilakukan

dengan tiga pola yaitu pengukuran mandiri, pengukuran oleh eksternal dan kombinasi antara pengukuran mandiri dan eksternal.

Pengukuran mandiri sering pula disebut evaluasi mandiri (*self-assessment*) yaitu pengukuran kinerja dengan cara menyusun rencana, pelaksanaan, dan pengukuran termasuk menentukan ukurannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan. Pengukuran eksternal adalah pengukuran kinerja dengan cara penyusunan rencana, pelaksanaan, dan pengukuran dilakukan oleh instansi yang bersangkutan, tetapi pengukuran dan penentuan ukurannya

ditentukan oleh pihak lain. Kombinasi antara pengukuran mandiri dan eksternal merupakan gabungan dari pengukuran mandiri dengan pengukuran oleh eksternal, hal ini dilakukan dengan cara, organisasi yang diukur menyiapkan data kinerjanya, melakukan evaluasi awal, selanjutnya hasil evaluasi tersebut dievaluasi lanjutan oleh pihak luar.

Ada dua jenis rumus pengukuran capaian kinerja yaitu sebagai berikut: Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau sebaliknya jika realisasi semakin rendah pencapaian kinerja semakin rendah maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, atau sebaliknya jika realisasi makin rendah pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Pencapaian Rencana Tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasai} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan, demikian juga sasaran yang di tetapkan dapat dilasanakan, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan lagi dimasa mendatang.

Sebagai sasaran yang belum dapat dicapai oleh Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan antara lain disebabkan oleh sumber daya manusia yang kurang memadai. Indikator dari sasaran sratejik adalah terlaksananya program dan kegiatan dari masing-masing bidang di Dinas Sosial yang berdasarkan Perundang-undangan yang ada mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Sosial.

Berdasarkan Penetapan Kinerja (TAPKIN) tahun 2023 Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan dalam Tahun 2023 telah dapat melaksanakan program sebagai berikut:

Tabel III.1.1
Capaian Kinerja Program Pemberdayaan Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Program Pemberdayaan Sosial	Persentase PMKS yang tertangani	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	3 Lembaga	100 %

- a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, persentase PMKS yang tertangani, mengenai Program strategis Jumlah Meningkatnya pemberdayaan fakir miskin, dan persentase PMKS yang tertangani terlainnya dengan indicator kinerja jumlah petugas dan pendamping social dengan target 60 orang dengan anggaran Rp. 84.766.596,00 direalisasikan anggaran Rp. 84.766.596,00 dengan pesersentase 100

Tabel III.1.2
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatnya Program Pemberdayaan Fakir Miskin, komunitas Adat terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Jumlah Sarana dan Prasarana untuk kelompok KUBE	-	2 kelompok	2 Kelompok	-	2 Kelompok	-	

- b. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya, mengenai sasaran strategis Meningkatnya pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) lainnya dengan indicator Jumlah sarana dan prasarana untuk kelompok KUBE Target 0 dengan anggaran Rp. 0,-, direalisasikan anggaran Rp. 0,- dengan pesersentase mencapai 0 %. Penerimaan Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) data terlampir pada *Lampiran Tabel III.1.2*

Tabel III.1.3
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatnya Program Pemberdayaan Fakir Miskin,	Jumlah Rehabilitasi Ruang Pelayanan	11 unit		-	11 unit	-	-	

komunitas Adat terencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Data, Pengaduan Meubelair							
----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------	--	--	--	--	--	--	--

- c. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya, mengenai sasaran strategis Meningkatnya pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya dengan Jumlah Rehabilitasi Ruang Pelayanan Data, anggaran Rp. 0,-, direalisasikan anggaran Rp. 0,- dengan persentase tercapai 0 %.

Tabel III.2.1
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Jumlah Laporan Pendamping terhadap anak yang berhadapan dengan hukum	8 laporan	8 Laporan	16 laporan	8 laporan	8 Laporan	15 laporan	

- d. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, mengenai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial dengan indikator kinerja laporan pendampingan Terhadap anak yang berhadapan hukum Target persentase mencapai 100% dengan anggaran Rp. 4.990.816,-, direalisasikan anggaran Rp. 4.990.816,- dengan realisasi kinerja 100%. Data Penerima terlampir pada lampiran Tabel III.2.1

Tabel III.2.2
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Jumlah Konseling dan Kampanye bagi PMKS	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	

- e. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, mengenai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial dengan indikator kinerja konseling dan kampanye bagi PMKS dengan Target persentase mencapai 100% dengan anggaran Rp. 98.650.164, direalisasikan anggaran Rp.98.650.164 dengan persentase mencapai 100 %. Data Penerima terlampir pada lampiran Tabel III.2.2

Tabel III.2.3
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Jumlah Peningkatan Kualitas Rumah Lansia	10 unit	-	-	10 unit	-	-	

f. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, mengenai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial dengan indicator tujuan peningkatan kualitas rumah lansia Target persentase mencapai 0% dengan anggaran Rp. 0,-, direalisasikan anggaran Rp. 0,- dengan pesersentase mencapai 0 %.

Tabel III.2.4
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Jumlah Dokumen Kajian Upaya Penanggulangan Kemiskinan	1 Kecam atan	-	-	1 Kecam atan	-	-	

g. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial mengenai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan social dengan indiator kinerja Dokumen Kajian Upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dengan kinerjatarget 0 % dengan anggaran Rp. 0,-, direalisasikan anggaran Rp. 0,- dengan pesersentase mencapai 0 %.dikarenakan Anggaran telah di kembalikan ke kas daerah untuk penanganan covid 19.

Tabel III.2.5
Capaian Kinerja Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan Perlindungan dan Jaminan Sosial	Jumlah Penangan bencana dan Buffer Stok	9 jenis / 12 bulan	14 jenis /12 bulan	14 jenis /9 bulan	9 jenis / 12 bulan	14 jenis /12 bulan	14 jenis /12 bulan	

h. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial melalui kegiatan Penanganan Masalah-masalah Strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa mengenai sasaran strategis Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan Sosial indicator kinerja Operasional tagana penanganan bencana dan Buffer Stockdengan Anggaran sebesar Rp. 80.237.000 dan target capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 80.237.000 dengan realisasi kinerja sebesar 12,25%.

Tabel III.2.6
Capaian Kinerja Program Terselenggaranya Perlindungan dan Jaminan Sosial

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Jumlah Laporan Pendampingan Laporan PKH	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	

- i. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial melalui kegiatan Program Keluarga Harapan, Realisasi anggaran sebesar Rp. 24.999.280, dan target capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 24.999.280 dengan realisasi kinerja sebesar 100%.

Tabel III.3.1
Capaian Kinerja Proram Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi			Target			Capaian Efisien (%)
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	
Meningkatkan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	Tersedianya kegiatan Pendukung HUT RI dan Harwan serta adanya Hibah untuk LVRI kabupaten OKU Selatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 Kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 Kegiatan	

- j. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial, melalui Kegiatan peran aktif masyarakat dan dunia usaha sebanyak 2 kegiatan anggaran sebesar Rp. 84.766.596, dan target capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 84.766.596, dengan realisasi kinerja sebesar 100 %.

A. Analisis Capaian Keuangan Tahun 2023

Anggaran dan realisasi pendapatan belanja daerah untuk mewujudkan berbagai sasaran diatas adalah sebagai berikut :

Tabel III. 5.1

NO	KEGIATAN	Rencana Tingkat Capaian (TARGET)	Realisasi	Persentase Target Capaian (%)	Capaian Efisien (%)
1	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial PMKS bukan Korban HIV / AIDS dan NAPZA di luar panti sosial	172.173.631	172.173.631	100,00%	0,00 %
2	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	4.000.000	4.000.000	100,00%	0,00 %
3	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabuapten / Kota	565.594.278	565.594.278	100,00%	0,00 %
4	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten / Kota	80.237.000	80.237.000	100,00%	0,00 %
5	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap kesiapsiagaan Bencana Kabupaten / kota	5.000.196	5.000.196	100,00%	0,00 %
6	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten / Kota	19.189.422	19.189.422	100,00%	0,00 %
Total		5.471.011.958	5.471.011.958	100 %	

1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA DINAS SOSIAL

Secara umum Pelaksanaan Program dan kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan, demikian juga sasaran yang ditetapkan dapat dilaksanakan, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu sempurnakan lagi dimasa mendatang.

Sebagai sasaran yang belum dapat dicapai oleh Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan antara lain disebabkan oleh sumber daya manusia yang kurang memadai indikator dari sasaran strategis.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan Tahun 2023 telah dapat melaksanakan sebagai berikut:

2. CAPAIAN AKUNTABILITAS KINERJA DINAS SOSIAL.

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	2023		
			Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kesejahteraan Sosial	PMKS yang Tertangani	Orang	404	308	76%
	Persentase Korban Bencana yang menerima bantuan sosial tanggap darurat	Jiwa	426	426	100 %
	Cakupan pengelolaan Taman Makam Pahlawan Kabupaten	Makam	20	20	100 %

3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rincian Realisasi Anggaran Dinas Sosial Tahun 2023

Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
Penyusun Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.340.708	20.340.708	100 %
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.049.432.905	3.049.432.905	100 %
Administrasi umum Perangkat Daerah	179.247.202	179.247.202	100 %
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah	517.891.464	517.891.464	100 %
Pemeliharaan Barang Milik Dearah Penunjang Urusan Pemerintah	59.382.084	59.382.084	100 %
Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/kota	84.604.532	84.604.532	100 %
Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA diluar panti sosial	172.173.631	172.173.631	100 %
Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	4.000.000	4.000.000	100 %
Pengeloan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	565.594.278	565.594.278	100 %
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten / Kota	80.237.000	80.237.000	100 %
Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap kesiapsiagaan Bencana Kabupaten / Kota	5.000.196	5.000.196	100 %
Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional	15.069.422	15.069.422	100 %

4. ANALISIS EFISIENSI

Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja	% Capaian Keuangan	Tingkat Efisien
Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja	99,72%	99,72%	0,28%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	98,84 %	98,84 %	1,18 %
Administrasi Umum Perangkat Daerah	99,88%	99,88 %	0,12 %
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	98,88 %	98,88 %	1,14%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah	100 %	100 %	0,00%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	95,24 %	95,24 %	4,99%
Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah	79,71 %	79,71 %	-4,67 %
Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten / kota	99,92 %	99,92%	0,08 %
Rehabilitasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan korban HIV / AIDS dan NAPZA di luar panti Sosial	99,38 %	98,38 %	0,63%
Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	100 %	100 %	0,00 %
Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan daerah Kabupaten/Kota	98,42%	98,42%	1,61%
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	99,32%	99,32%	0,69%
Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	100 %	100 %	0,00 %
Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	99,97 %	99,97 %	4,17 %

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengukuran Kinerja organisasi untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi Dinas Sosial dalam rangka akuntabilitas dan tranparasi.

Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Sosial Kabupaten OKU Selatan terutama untuk sasaran yang di rencanakan pada tahun 2022 umumnya menggambarkan kinerja ng dialokasikan sesuai kebutuhan dari kegiatan dalam mencapai target efisiensi.

B. PERMASALAHAN

Permasalahn yang timbul pada kegiatan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan maka dapat diambil langkah dalam pemecahan masalah tersebut, antara lain :

1. Meningkatkan sumber daya manusia/pegawai/pelaku usaha melalui bimtek/pelatihan.
2. Memaksimalkan anggaran kegiatan secara efisiensi dalam mencapai tujuan dari kegiatan.

Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam sistem pengukuran kinerja antara lain:

- Belum adanya sistem pengumpulan data kinerja yang memadai yang mampu mendukung database manajemen sistem dalam penyusunan SAKIP.

- Belum adanya standar kinerja yang valid dan akurat sehingga sering kali indikator kinerja yang ditetapkan bias, antara satu pengukuran kinerja outcome yang masih banyak menggunakan % (Persentase) dan bersifat “uncontrollable”
- Belum adanya “Benchmark” yang dapat dijadikan “best value performance plan dalam pengukuran kinerja

Disamping perbaikan yang perlu dilakukan pada beberapa indikator tertentu baik dalam level kegiatan, yang tidak kalah pentingnya adalah perbaikan sistem pengukuran kinerja yang perlu dilakukan adalah :

- Merancang dan membangun sistem pengumpulan data kinerja yang memadai sebagai “ database manajemen sistem” sehingga mampu menyajikan data-data secara cepat dan akurat baik dalam penyusunan SAKIP maupun keperluan pengambilan keputusan manajemen.
- Merancang dan membangun standar kinerja ataupun “benchmark” yang dapat dijadikan sebagai “best value performance paln” sehingga kinerja yang dilaksanakan dapat dibandingkan dengan baik (eliible).
- Akhirnya,besar harapan kami laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Sosial dapat dipertanggungjawabkan publik yang transparan dan akuntabel serta sebagai media evaluasi dalam pengelolaan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang yang tentunya tak mungkin berhasil tanpa perbaikan dari masing-masing bidang.

Muaradua, Februari 2024

KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN OKU SELATAN

ZULFAKAR, S.Sos
Pembina Utama Muda/IV.c
Nip. 196803031988031002

[Type text]

Sstem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komerring Ulu Selatan

[Type text]

Sstem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komerring Ulu Selatan

[Type text]

Sstem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Sosial Kabupaten Ogan Komerring Ulu Selatan